MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TERTEK 1 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

NIKMATUL ROHMAH

NPM : 11.1.01.11.0794

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI Oleh:

NIKMATUL ROHMAH
NIM: 11.1.01.11.0794

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TERTEK 1 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.	Drs. Kantjojo, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsioleh:

NIKMATUL ROHMAH

NIM: 11.01.11.0794

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUIKEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL KAIN PERCAPADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TERTEK 1 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian/Skripsi

Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Padatanggal: 9 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Styawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL KAIN PERCA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TERTEK 1 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Nikmatul Rohmah

11.1.01.11.0794

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Nikmatul.rohmah unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah tindakan berupa penerapan kegiatan menggunting dan menempel kain perca sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Tertek 1? (2) Apakah penerapan menggunting dan menempel kain perca dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan jumlah 20 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang diterapkan dan tehnik analisis.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan menggunting dan menempel kain perca untuk memberikan berbagai cara penugasan pada anak, diantaranya penugasan secara individu dan penugasan secara kelompok. Semua dilakukan dengan cara permainan menyenangkan, maka hipotesis tindakan dalam penerapan kegiatan menggunting dan menempel kain perca dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri diterima dan dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Pengembangan motorik halus, kegiatan menggunting dan menempel kain perca.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dtunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, untuk itu dilakukan membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalammemasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk mengembangkan kemampuan dasar anak, dapat diihat dapat dilihat fisik motorik halusnya. Oleh karena itu, didalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan membantu keterampilan fisik motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar dan halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Kenyataan dilapangan masih banyak guru melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak, member tugas, dan tidak member kesempatan pada anak untuk mengemukakan gagasannya sendiri.Kondisi tersebut terjadi pula pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan fisik motorik halus anak dalam menggunting dan menempel kain perca masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 20 jumlah anak didik hanya 3 anak didik yang mendapatkan bintang (★), 10 anak didik yang mendapatkan bintang (★★), 4 anak didik mendapatkan bintang (★★★), dan mendapatkan nilai bintang (★★★★), 3 anak didik, hal ini dikarenakan kegiatan motorik halus tersebut menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya yangdi tandai dengan kurangnya keterampilannya anak dalam mengembangkan kreatifitas

menggunakan kain perca dalam pembelajarannya.Selain itu ketuntasan belajar mencapai 35% ini berarti kemampuan fisik motorik halus anak belum berkembang sesuai harapan. Untuk itulah guru bermaksud memecahkan masalah ini melalui penelitian tindakan kelas dengan judul"Meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel kain perca pada anak kelompok B TK Dharma wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014-2015.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan diTK Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya kemampuan fisik motorik halus anak dalam menggunting dan menempel kain perca, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan melalui kegiatan menggunting dan menempel.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yang digunakan adalah koloboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data dan pelopor temuan, serta sebagai pelaksanaan tindakan. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan MC. Taggart (dalam Arikunto, 2002) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Penelitian tindakan kelas ini di gambarkan pada gambar dibawah ini:

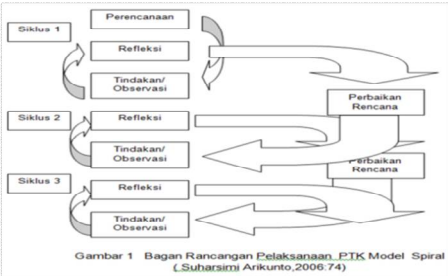

Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Suharsimi Arikunto,2006:74)

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah hasil karya.

Hasil karya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil karya anak dalam kegiatan menggunting dan menempel kain perca. Adapun tehnik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian simbol bintang (★), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang (★★★★) jika anak mampu melakukan kegiatan dengan rapi tanpa dibantu.
2. Anak mendapatkan bintang (★★★) jika anak melakukan kegiatan mampu melakukannya dengan rapi.
3. Anak mendapatkan bintang (★★) jika anak dalam melakukan kegiatan belum mandiri masih minta dibantu.
4. Anak mendapatkan bintang(★) jika anak melakukan kegiatan belum mampu untuk melakukan kegiatan sendiri.

D. Tehnik Analisis Data

Proses Analisi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distributive frekuensi perolehan data bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan:

   P = Prosentase anak didik yang mendapatkan bintang tertentu

   F = jumlah anak didik yang memperoleh bintang tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan

1. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan siklus 1 sampai siklus 3. Adapun norma yang

dipakai dalam pengujian adalah hipotesisi atau yang dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kegiatan fisik motorik halus dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 3 Februari 2015
Siklus II : 10 Februari 2015
Siklus III : 19 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Peneliti

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus terdapat empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas, dengan menggunakan kegiatan menggunting dan menempel kain perca.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan tindakan

   Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, instrument penilaian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

   Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

   Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 20 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer.

   Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian hasil karya anak dalam kegiatan menggunting dan menempel kain perca pada siklus I.

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
			★★	★★★	★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Andi		V				V
2	Arfan		V				V
3	Bella		V				V
4	Bara		V				V
5	Deni	V					V
6	Fani		V				V
7	Fina				V	V	
8	Jelita		V				
9	Keiza		V				V
10	Lifia			V			V
11	Mahar			V			V
12	Nency	V					V
13	Pandu				V	V	
14	Reval			V			V
15	Rosa			V			V
16	Radika			V			V
17	Rafa	V					V
18	Sofie				V	V	
19	Wildan		V				V
20	Zidan				V	V	
Jumlah		3	8	5	4	4	16
Prosentase		15	40	25	20	20%	80 %

Berdasarkan hasil penilaian pada table diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 20 anak didik, 3 anak 15% mendapatkan bintang (★) satu, 8 anak 40% mendapatkan bintang (★★) dua, sedangkan 5 anak 25% mendapatakan bintang (★★★) tiga dan 4 anak 20% mendapatkan bintang (★★★★) empat.

Adapunrefleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu guru, hasil karya anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Februari2015. Pada pertmuan ini anak yang hadir 20 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan ditetapakan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian hasil karya anak dalam menggunting dan menempel kain perca pada siklus II.

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Andi		V				V
2	Arfan		V				V
3	Bella			V		V	
4	Bara				V	V	
5	Deni	V					V
6	Fani				V	V	
7	Fina				V	V	
8	Jelita		V				V
9	Keiza		V				V
10	Lifia			V		V	
11	Mahar				V	V	
12	Nency			V		V	
13	Pandu				V	V	
14	Reval				V	V	
15	Rosa			V		V	
16	Radik				V	V	
17	Rafa	V					V
18	Sofie				V	V	
19	Wilda		V				V
20	Zidan				V	V	
Jumlah		2	5	4	9	13	7
Prosentase		10	25	20	45	65	35%

Berdasarkan penilaian pada table diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal,hal ini dapat dilihat dari 20 anak didik, 2 anak10% mendapatkan nilai bintang (★)satu, 5anak 25% mendapatkan nilai bintang (★★)dua, sedangkan 4 anak 20% mendapatakan nilai bintang (★★★), dan 9 anak 45% mendapatkan nilai bintang (★★★★) empat.

Adapun hasil refleksi pada siklus II, Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak pembelajaran sudah mulai meningkat,meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 19 Februari 2015. Siklus ketiga yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 20 anak didik dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil penilaian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian hasil karya anak dalam kegiatan menggunting dan menempel kain perca pada siklus III.

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Andi				V	V	
2	Arfan				V	V	
3	Bella				V	V	
4	Bara				V	V	
5	Deni			v		V	
6	Fani				V	V	
7	Fina				V	V	
8	Jelita				V	V	
9	Keiza				V	V	
10	Lifia				V	V	
11	Mahar				V	V	
12	Nency		V				
13	Pandu				V	V	
14	Reval				V	V	
15	Rosa				V	V	
16	Radik				V	V	
17	Rafa				V	V	
18	Sofie				V	V	
19	Wilda			V	V	V	V
20	Zidan				V	V	
Jumlah		0	1	2	18	19	1
Prosentase		0%	5%	10%	90%	95%	5%

Berdasarkan pada siklus III diatas diketahui bahwa pada perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 20 anak didik tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (★) satu,1 anak 5% mendapatkan nilai bintang (★★) dua, sedangkan 10 anak 10 % mendapatkan nilai bintang (★★★) tiga, dan 18 anak 90% mendapatakan nilai bintang (★★★★) empat, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadapa pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanaya bantuan dari guru, anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang telah dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penellitian yang telah dilaksanakan, kemampuan menggunting dan menempel kain perca dari mulai pra tindakan sampai siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan,hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dari ketuntasan belajar anak saperti pada table perbandingan dibawah ini:

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	13 %	15 %	10%	0 %
2	★★	50 %	40 %	25%	5 %
3	★★★	20 %	25 %	20%	10 %
4	★★★★	15 %	20 %	45%	90 %
Jumlah		100 %	100 %	100%	100 %

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui terdapat peningkatan kemampuan anak dalam menggunting dan menempel kain perca dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggunting dan menempel kain perca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tertek 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asniati, 2012. *Pengertian Menggunting danMenempel.* Tanjung Pura Pontianak.

Asrori, Mohammmad 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Arikunto, Suharsimi. 2006.*Penilitian TindakanKelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Commenius, John. 2006. *Pendidikan Anak UsiaDini*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Fajr, Nur. 2011. *Pengembangan KreativitasSeni Anak TK*. Bengkulu: Depdiknas.

Iskandar, 2005. *Pengertian Motorik HalusPendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Mudjito, 2007. *Meningkatkan KeterampilanAnak*. Bandung: Depdiknas.

Nursalam, 2005. Fungsi *Perkembangan Motorik Halus Anak*. Jakarta: Depdiknas

Suyanto, Slamet, 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sumantri, 2005. *Pengembangan Motorik HalusPendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Turisqoh, Futicha. 2011. *Media dan SumberBelajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tegal: Depdiknas.

Widodo, 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.